

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam memperoleh data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari fenomena yang terjadi.<sup>27</sup> Data yang diperoleh tersebut dijadikan sebuah tulisan dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Jenis data dan analisisnya pada pendekatan kualitatif ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami pada subjek penelitian.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan keadaan secara riil atau nyata yang ada di lapangan dan menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana pemecahan masalahnya diselesaikan dengan menggambar subyek penelitian berdasarkan suatu fakta pada saat ini atau kejadian yang benar-benar terjadi. Jenis penelitian deskriptif dapat dilihat dari pengertiannya bahwa peneliti menekankan pada data deskripsi artinya berupa kata-kata yang tertulis atau pembicaraan dari orang yang diamati.<sup>29</sup> Penelitian deskriptif ialah penelitian yang tujuannya untuk mencari fakta kemudian diuraikan secara cermat sesuai dengan topik atau permasalahan yang

---

<sup>27</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2015), 6.

<sup>29</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mencari informasi terkait efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian pada penelitian kualitatif ini sangat penting dan utama karena sebagai pengumpul data sekaligus instrumen dalam penelitian.<sup>30</sup> Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini juga akan menjalin hubungan yang erat dengan obyek yang akan diteliti, selain itu agar informasi yang didapatkan dari obyek yang diteliti mendapatkan informasi yang jelas, akurat tanpa adanya rekayasa. Kehadiran peneliti harus memiliki etika dan sopan santun yang baik agar informasi yang diberikan oleh informan tersebut diberikan secara jelas tanpa ada paksaan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu selama mendapatkan informasi terkait dengan topik yang diteliti secara tuntas dan jelas. Peneliti dalam mencari informasi selama di lokasi penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara dengan menemui pihak dari koperasi yaitu pimpinan dan karyawan KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk dan anggota koperasi yang melakukan pembiayaan *murabahah* untuk mencari informasi atau data terkait penerapan pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk dan mencari data terkait efektivitas pembiayaan

---

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75.

*murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu sebuah tempat atau objek dimana terjadinya sebuah penelitian. Lokasi penelitian harus dapat menemukan suatu hal yang berkaitan dengan apa yang dicari dari sebuah pengamatan dan juga menyelidiki secara langsung di sebuah lokasi penelitian.<sup>31</sup> Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Berkah Hidayah Ummah Cabang Loceret Nganjuk. Yang berada di Jl. Raya Kediri - Nganjuk No.18A, Ngelan, Loceret, Kec. Loceret, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64472.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan juga tambahan berupa dokumen yang terkait dengan penelitian. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari tempat penelitian.<sup>32</sup> Peneliti mendapatkan data dengan mengunjungi ke lokasi kemudian melakukan wawancara langsung dengan anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah* untuk usahanya dan melakukan wawancara dengan pihak koperasi yang memberikan pembiayaan *murabahah*. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara wawancara kepada pimpinan dan karyawan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 19.

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk yang mengetahui tentang pembiayaan *murabahah* dan lima anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk yang melakukan pembiayaan *murabahah*.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari tempat penelitian. Data yaitu hasil dari sebuah penelitian yang berupa fakta yang ada di sebuah tempat penelitian kemudian disusun menjadi sebuah informasi. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>33</sup> Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan dokumen RAT KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk menulis laporan ini terkait dengan data yang perolehannya dari penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah suatu pengumpulan data dengan melihat suatu kejadian dan juga mendengar informasi dalam setiap kejadian.<sup>34</sup> Jadi dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat situasi, kondisi maupun objek dalam penelitian untuk memperoleh data yang disajikan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.

dalam berupa laporan. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi untuk mengetahui gambaran efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

## 2) Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan cara tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung kepada pihak yang tahu tentang informasi yang diperlukan.<sup>35</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti memberikan pertanyaan dengan tidak menggunakan susunan, format dan juga urutan yang baku.<sup>36</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pimpinan dan karyawan KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk dan lima anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa atau berupa tulisan atas kejadian yang sedang diamati, dan juga bisa berupa gambar maupun foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari

---

<sup>35</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 377.

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup> Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan ketika observasi dan wawancara serta mendokumentasikan berupa gambar dari data-data yang diperlukan dalam penelitian.

## **F. Analisis Data**

Setelah semua data sudah terkumpul, maka peneliti untuk menganalisis datanya menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu suatu teknik untuk menggambarkan atau bisa dikatakan sebagai teknik untuk menjelaskan data yang menyangkut dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh menjadi lebih akurat, maka perlu adanya tindakan mengelola data dengan beberapa tahapan di antaranya yaitu:<sup>38</sup>

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data ialah suatu proses menetapkan dan menyaring sebuah data yang diperoleh di lapangan untuk mempermudah dalam memfokuskan permasalahan yang sudah diangkat dalam penelitian dan sebagai topik utama dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menguraikan kembali hasil yang didapatkan di lokasi penelitian berupa rekaman, gambar, maupun tulisan untuk diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan data yang layak untuk disajikan dalam sebuah penelitian yaitu penerapan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk dan Efektivitas pembiayaan

---

<sup>37</sup> Endang Widi Widarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 159.

<sup>38</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

*murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu memaparkan dan menyajikan data dengan baik bisa berupa tabel, paparan singkat, bagan, gambar dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh saat berada di lokasi penelitian sesuai dengan topik yang diangkat yaitu efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menyimpulkan temuan yang didapat dari lapangan untuk mengetahui kebenaran, kecocokan makna, dan keabsahan dari hasil temuan. Penarikan kesimpulan bisa dikatakan sebagai gambaran yang awalnya samar menjadi gambaran yang transparan setelah sudah diteliti oleh penulis.

Pada penelitian ini, peneliti setelah memperoleh data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, kemudian penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang sudah diangkat. Penulis selanjutnya melakukan penganalisisan secara deskriptif kualitatif yaitu penyajian data berupa tulisan, kalimat yang nantinya bisa dipahami oleh seorang pembaca. Penarikan kesimpulan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu efektivitas pembiayaan

*murabahah* dalam mengembangkan usaha pertanian anggota KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian pasti menggunakan pengecekan keabsahan data, sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas atau derajat kepercayaan. Uji keabsahan data bertujuan untuk seorang pembaca percaya atas penelitian ini dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memang berhasil dikumpulkan secara langsung sesuai dengan kenyataan di lokasi penelitian.<sup>39</sup> Pengecekan keabsahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti di antaranya yaitu:<sup>40</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan pada sebuah penelitian bertujuan untuk pengecekan kembali atas data yang sudah didapatkan tersebut memang sudah benar atau belum dan juga dari perolehan data tersebut ada yang berubah atau tidak setelah pengambilan data. Pada penelitian ini, penelitian memperluas pengamatan di KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan pada sebuah penelitian yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung tersebut harus secara cermat dan juga berkesinambungan terhadap apa yang diamati. Pada

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

<sup>40</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 197-203.

penelitian ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk yang sesuai dengan topik penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Sehingga triangulasi memiliki tujuan untuk membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya apakah sama ataupun tidak. Apabila suatu data tersebut sama maka data tersebut tergolong tingkat keabsahan datanya semakin tinggi sehingga dapat dipercaya oleh banyak orang atas data tersebut di sebuah laporan. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara oleh beberapa narasumber yang berbeda dan membandingkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh berkaitan untuk memastikan data dan informasi yang didapatkan telah akurat dan sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret secara berkala dengan dua waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa yang diucapkan masih konsisten sehingga data yang didapatkan bisa disebut dengan data yang sah.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian mempunyai beberapa tahap-tahapan agar mendapatkan sebuah karya yang baik dan sempurna. Tahap-tahap penelitian yang harus dilakukan yaitu:<sup>41</sup>

### 1. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian. Tahapan pra lapangan di mulai dari menentukan fokus penelitian, menentukan objek yang diteliti, mengurus surat izin observasi penelitian, mendatangi lembaga KSPPS Berkah Hidayah Ummah cabang Loceret Nganjuk dan menyusun proposal penelitian.

### 2. Tahapan di lapangan

Tahapan di lapangan merupakan tahapan peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian dan mendokumentasikan yang terjadi di lapangan dan mencatat atau merekam informasi yang didapat selama di lapangan.

### 3. Tahapan analisis

Tahapan analisis merupakan tahapan peneliti melakukan penganalisisan data yang sudah di dapat di lapangan dan memahami makna dari suatu informasi yang sudah diperoleh saat melakukan penelitian.

### 4. Tahapan penulisan laporan

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-99.

Tahapan penulisan laporan yaitu tahap penulisan dari hasil yang di dapat saat penelitian dengan di konsultasikan kepada dosen pembimbing agar diberikan arahan dari hasil penelitian yang ditulis.